

DINKOPUM Gelar Kegiatan TPT di Kecamatan Tulangan, Dorong Masyarakat Produktif Berwirausaha

Sidoarjo - Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DINKOPUM) melaksanakan kegiatan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kecamatan Tulangan sebagai upaya mendorong masyarakat usia produktif untuk memiliki pekerjaan maupun memulai usaha secara mandiri.

Kegiatan tersebut diikuti masyarakat usia produktif di Kecamatan Tulangan dengan menghadirkan Natagara sebagai penyedia narasumber yang kompeten di bidang kewirausahaan dan pengembangan bisnis. Natagara ditunjuk oleh DINKOPUM untuk menghadirkan narasumber yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan. Rangkaian acara diawali dengan pembukaan oleh MC, kemudian dilanjutkan pembukaan oleh Kasi Perekonomian Kecamatan Tulangan.

Dalam sambutannya, Kasi Perekonomian Kecamatan Tulangan mengajak peserta mengikuti kegiatan secara aktif serta mulai melihat peluang ekonomi yang dapat dikembangkan dari kemampuan dan potensi di lingkungan sekitar. Kegiatan ini bertujuan menekan angka pengangguran dengan meningkatkan kesiapan masyarakat usia produktif untuk memasuki dunia kerja sekaligus mendorong munculnya wirausaha baru. Pembekalan tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat tidak hanya mencari pekerjaan, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan.

Untuk mendukung tujuan tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan materi kewirausahaan yang disusun secara bertahap. Laily Muzdalidah menjadi narasumber pertama yang membawakan materi mindset wirausaha. Peserta diajak membangun pola pikir kewirausahaan, mulai dari keberanian melihat peluang hingga kesiapan menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usaha.

Materi berikutnya mengenai ide bisnis dan potensi lokal disampaikan oleh Atta Mimi. Peserta diajak menggali berbagai kebutuhan masyarakat serta potensi di lingkungan sekitar yang dapat dikembangkan menjadi ide usaha. Materi ini membantu peserta menghubungkan kemampuan diri dengan peluang bisnis yang tersedia di sekitar mereka.

Setelah menemukan ide usaha, peserta kemudian diarahkan untuk memahami cara menyusunnya menjadi konsep bisnis yang lebih terarah. Irviandy Yudhotomo menyampaikan materi Business Model Canvas (BMC) dengan mengenalkan komponen penting dalam sebuah model bisnis, mulai dari target pelanggan, produk atau jasa, pemasaran, sumber pendapatan, hingga struktur biaya.

Salah satu peserta, Edy Santoso, menilai rangkaian materi yang diberikan saling berkaitan. *"Materinya sangat bermanfaat, dari membangun mindset, mencari ide usaha, sampai belajar menyusun bisnis melalui Business Model Canvas,"* ujarnya. Sementara Faridah mengatakan kegiatan tersebut membuatnya lebih terbuka dalam melihat peluang. *"Saya jadi lebih terbuka melihat potensi lokal sebagai peluang usaha. Materinya juga mudah dipahami dan bisa menjadi bekal untuk mulai merencanakan usaha,"* tuturnya.

Dengan pembekalan dari para narasumber yang dihadirkan Natagara, kegiatan TPT diharapkan dapat mendorong peserta mengambil langkah nyata setelah pelatihan, baik dengan memasuki dunia kerja maupun merintis usaha. Dalam jangka lebih luas, lahirnya wirausaha baru diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan berkontribusi pada pengurangan angka pengangguran serta penguatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Tulangan.